

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal tahun 2020 tepatnya tanggal 12 Maret 2020 *World Health Organization* atau yang biasa dikenal dengan sebutan WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Pandemi merupakan persebaran penyakit menular dengan cepat yang terjadi secara global di seluruh dunia. Dampak yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 ini berpengaruh dalam semua bidang. Proyek infrastruktur juga terkena dampak yang cukup besar dalam pandemi ini.

Menurut Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR Trisasongko Widiyanto, salah satu dampak pandemi COVID-19 terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi yaitu keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi. Keterlambatan penyelesaian proyek ini diakibatkan oleh adanya kendala dalam proses mobilisasi alat dan bahan juga ketersediaan tenaga kerja. Hal ini terjadi karena adanya Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 41 Tahun 2020 tentang pengendalian transportasi dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19.

Seperti diketahui bahwa suatu proyek konstruksi tidak dapat berjalan dengan baik dan sesuai jadwal apabila mobilisasi material atau peralatan tidak lancar dan kurangnya tenaga kerja. Namun, untuk mengatasi permasalahan tersebut Kementerian PUPR menyiapkan berbagai strategi. Salah satu contohnya

dalam permasalahan keterlambatan penyelesaian proyek, Kementerian PUPR melakukan penghentian pekerjaan sementara apabila proyek tersebut terletak dalam zona merah.

Penghentian pekerjaan sementara juga dilakukan oleh beberapa proyek konstruksi di Kota Tangerang Selatan. Dalam hal ini Kota Tangerang Selatan termasuk dalam zona merah saat pandemi -19. Penghentian pekerjaan sementara ini berlangsung kurang lebih selama satu sampai dua bulan dan sangat berpengaruh kepada manajemen waktu dan biaya dalam proyek konstruksi tersebut. Dalam hal manajemen waktu sudah pasti penerapan pekerjaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Sehingga progres pekerjaan yang seharusnya sudah mencapai pekerjaan yang lebih lanjut mendadak harus berhenti.

Pemanfaatan waktu yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan rencana kegiatan merupakan penyebab suatu kegiatan yang saling berhubungan menjadi tertunda dan tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal perencanaan (Ervianto, 1998). Dalam situasi seperti ini perlu pengaturan kembali jadwal yang telah dibuat dan menentukan strategi yang paling baik untuk pekerjaan proyek kedepan-nya.

Penelitian ini akan menganalisis penerapan manajemen waktu yang diterapkan selama COVID-19 khususnya dalam proyek – proyek konstruksi yang berapa di Kota Tangerang Selatan. Menurut penulis manajemen waktu merupakan salah satu hal yang penting dalam proyek konstruksi karena manajemen waktu dapat berpengaruh besar dalam manajemen biaya. Manajemen waktu yang tidak

sesuai dengan jadwal akan berpengaruh kepada meningkatnya anggaran proyek juga kualitas material atau bahan yang ada di lapangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana solusi atau metode yang diambil oleh proyek konstruksi dalam hal menangani permasalahan manajemen waktu akibat pemberhentian pelaksanaan pekerjaan?
2. Apakah dengan metode yang diambil, proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar kembali dan selesai tepat waktu ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi terfokus dan terarah pada permasalahan yang ada, maka perlu diberikan batasan – batasan masalah sebagai berikut :

1. Proyek konstruksi yang akan diteliti berada di daerah Kota Tangerang Selatan.
2. Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan studi literatur.
3. Responden yang akan mengisi kuesioner ialah pihak - pihak dalam proyek konstruksi yang mengerti tentang manajemen waktu yang diterapkan dalam proyek konstruksi tersebut.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Setelah penulis melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap beberapa penelitian mengenai penerapan manajemen waktu sebelumnya, maka judul tugas akhir Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi di Kota

Tangerang Selatan Selama Masa Pandemi COVID-19 belum pernah diteliti sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian pada tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan yang disimpulkan dalam poin-poin sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode tentang penerapan manajemen waktu dalam proyek konstruksi di masa pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui hal-hal yang harus/perlu dilakukan untuk mencapai target waktu penyelesaian proyek tanpa mengabaikan aspek kualitas.
3. Memperoleh pendekatan terbaik dalam pelaksanaan proyek konstruksi selama masa pandemi COVID-19.

Apabila di masa mendatang terjadi sebuah situasi dimana proyek konstruksi harus diberhentikan sementara maka diperlukan pendekatan lain dalam melaksanakan pekerjaan guna mencapai tujuan adanya proyek konstruksi. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui apa saja hambatan yang terjadi dalam penerapan manajemen waktu dalam proyek konstruksi khususnya di Kota Tangerang Selatan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pengelola proyek konstruksi maupun pengguna jasa konstruksi yang terlibat dalam proyek pembangunan untuk mengetahui metode yang terbaik dan tepat digunakan dalam penerapan manajemen waktu, sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan oleh pemilik proyek.

